

PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* UNTUK HIMPUNAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Eripuddin¹, Pipit Rahayu², Batdal Niati³, Ummi Rasyidah⁴, Evi Kasyulita⁵, Andri Donal⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: eripuddin85@gmail.com

Abstrak

Himpunan Pendidikan Bahasa Prodi Bahasa Inggris berupaya mengaktifkan program kerja himpunan mahasiswa di era perubahan yang mulai membaik pasca pandemi Covid-19 guna mencetak karakter mahasiswa dengan soft skill yang berkembang di masa depan. Perhimpunan mahasiswa ini menghadapi berbagai tantangan, antara lain sering merasa resah ketika tampil di depan umum dan kurangnya pengawasan terhadap tumbuhnya minat dan bakat mahasiswa. Alhasil, tim pengabdian masyarakat program studi pendidikan bahasa Inggris Universitas Pasir Pengaraian mengadakan pelatihan untuk membantu mahasiswa belajar lebih banyak tentang berbicara di depan umum. Gerakan persiapan ini dilakukan dalam suatu konfigurasi pemeriksaan dan penilaian yang dilakukan baik secara kuantitatif maupun subyektif. Peserta pelatihan terbukti lebih percaya diri berbicara di depan umum setelah mengikuti pelatihan karena mereka lebih memahami tata cara berbicara di depan umum. Terbukti bahwa pengetahuan dan keterampilan telah meningkat sebagai hasil dari pelatihan ini.

Keywords: Pelatihan, Publik Speaking, Penilaian

Abstract

The English Study Program Language Education Association is attempting to activate the work program of the student association in the changing era that has begun to improve following the Covid-19 pandemic in order to produce student characters with developing soft skills in the future. These student associations face a number of challenges, including the fact that students frequently feel uneasy when making public appearances and that there is insufficient supervision over the growth of students' interests and talents. As a result, University of Pasir Pengaraian English language education study program's community service team held training to help students learn more about public speaking. This preparing movement was completed in a checking and assessment configuration did both quantitatively and subjectively. The trainees proved to be more confident in public speaking after attending the training because they had a better understanding of the procedures for public speaking. It is evident that knowledge and skills have increased as a result of this training

Keywords: Training, Public Speaking, Assessment

PENDAHULUAN

Kemampuan berkomunikasi secara efektif semakin diminati saat ini. Kemampuan seseorang untuk menjual dirinya kepada publik hanyalah salah satu faktor yang tidak dapat menjamin kesuksesannya. Kemampuan menjual ini tidak hanya bergantung pada keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga pada kemampuan seseorang untuk mendapatkan penerimaan publik.

Sejak usia muda, perlu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi di depan umum. Banyak pelatihan berbicara di depan umum yang terbuka untuk umum atau sekolah yang diselenggarakan saat ini sedang berlangsung. Pelatihan berbicara di depan umum menunjukkan bahwa, seperti pada hari-hari awal retorika, referensi dasar diperlukan untuk memahami dasar-dasar berbicara di depan umum. Peserta pelatihan yang berorientasi praktis mungkin hanya ingin belajar cara berbicara di depan umum, cara menggunakan alat presentasi profesional, atau cara menghilangkan semua hambatan.

Berbicara di depan umum dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk bercerita, menginspirasi orang lain, atau menyampaikan informasi. Seorang pembicara yang terampil dapat mempengaruhi pikiran dan emosi audiens terlepas dari tujuannya. Public speaking diperlukan dalam berbagai setting, seperti kepemimpinan sebagai motivator dalam konteks agama, pendidikan, bisnis, customer service, dan komunikasi massa bagi pendengar radio atau televisi.

Kebutuhan akan keterampilan berbicara di depan umum juga berkembang di perguruan tinggi saat ini. tidak hanya mendorong mahasiswa untuk mencapai keberhasilan akademik di universitas, tetapi juga mendorong mereka untuk berprestasi di bidang lain di luar itu. Keterampilan berbicara di depan umum mahasiswa sarjana saat ini dapat sangat mempengaruhi kualitas mereka. Kemampuan

kognitif siswa bukan satu-satunya yang diuji saat ini. Namun, kemampuan individu untuk berhasil secara akademik di luar universitas juga menjadi tuntutan, tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi universitas itu sendiri. Nama dan brand image program studi atau universitas otomatis akan naik sebanding dengan jumlah mahasiswa yang menjuarai berbagai kompetisi.

Dalam perubahan zaman yang mulai membaik setelah wabah Covid-19 para himpunan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris berupaya mengaktifkan program kerja dari himpunan mahasiswa tersebut supaya kedepannya mampu menghasilkan karakter-karakter mahasiswa yang memiliki soft skill yang semakin berkembang. Mahasiswa himpunan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pernah mengikuti ajang seleksi Debate (NUDC), namun prestasi yang diraih belum meraih tingkat juara, namun tidak hanya itu saja, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris juga berkembang dengan pengalaman bekerja di Stasiun Radio UPP 100 FM. Hal tersebut menggambarkan kemampuan public speaking mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris sudah ada, dan hal ini perlu adanya tindakan untuk peningkatan, pendampingan lebih lanjut untuk kemampuan Public Speaking para mahasiswa agar menciptakan lulusan terbaik dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

METODE

a. Tahapan Kegiatan

Dalam himpunan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, pendekatan implementasi berikut digunakan untuk penyelesaian masalah:

Kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ceramah
- 2) Tanya Jawab
- 3) Diskusi
- 4) pemecahan masalah;
- 5) Praktek;
- 6) evaluasi

Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, baik segera setelah pelatihan maupun setelah waktu yang telah ditentukan (satu bulan).

b. Mitra Kegiatan

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pasir Pengaraian bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Kab. Rokan Hulu.

c. Spesifikasi Kegiatan, Peserta, dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu Pelatihan Public speaking dengan tujuan peningkatan dalam pemahaman dan pengetahuan dalam berbicara di depan umum. Mitra menyampaikan surat undangan dari Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk menjadi Pembicara dalam kegiatan ini. Peserta kegiatan ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa.

d. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Public Speaking pada 03 Oktober 2022 yaitu pelaksanaan Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemecahan masalah. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Dinas Kominfo salah satunya.

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu pada 10 Oktober 2022 yaitu Kegiatan Praktek yang dilaksanakan di Dinas kominfo, Radio 104,4 FM dan workshop kegiatan Public speaking.

Pelaksanaan kegiatan terakhir yaitu pada 24 Oktober 2022 yaitu kegiatan Evaluasi untuk kegiatan public speaking.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil dari empat sesi pelatihan public speaking untuk mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Peserta berjumlah 60 orang, semuanya terdaftar di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Mulai dari lokasi, sarana prasarana, konsumsi, alat tulis peserta, materi pelatihan, materi praktikum, evaluasi dan praktek, serta sertifikat layanan bagi peserta, para pengabdian menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelatihan ini.

Pada pertemuan awal, sesi dipecah menjadi dua sesi, masing-masing berlangsung selama dua jam. Untuk mencairkan suasana terlebih dahulu, para pengabdian memberikan permainan seru sebagai

pembuka suasana di sesi pertama. Pada sesi ini, para pengabdian memberikan alat tulis dan materi pelatihan kepada para peserta. Peserta diinstruksikan untuk mengisi kuesioner dengan pertanyaan tentang berbicara di depan umum selama sesi kedua pertemuan pertama. Setelah itu, ada pre-test dimana setiap peserta harus memberikan presentasi singkat tentang diri mereka selama tiga menit. Sebelum peserta menerima materi pelatihan, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal berbicara di depan umum. Karena jumlah anggota yang sangat banyak dan waktu yang mendesak, penilaian tidak dapat diselesaikan setelah semua perkenalan selesai. Para pengabdian mulai mendiskusikan presentasi yang telah mereka lihat sebelumnya setelah pertemuan berakhir untuk memberikan umpan balik dan menarik kesimpulan tentang bagaimana kinerja para peserta.

Pengabdian mengevaluasi presentasi peserta pada pertemuan kedua. Selama presentasi, pengabdian mendiskusikan temuan dari hasil presentasi dan memberikan pengarahan tentang kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta. Juga, pelayan mengatakan bahwa setelah pelatihan selesai, akan dilakukan evaluasi kedua, dan hasil evaluasi pertama dan evaluasi akhir akan dibandingkan. Tentunya para pelayan berharap setelah kebaktian ini selesai, setiap peserta akan mengalami kemajuan dan perubahan. Setelah sesi evaluasi awal selesai dilaksanakan, pengabdian mulai menyampaikan materi. Materi yang disampaikan yaitu:

1. Definisi Public Speaking
2. Tips dan Trick Menjadi Pembicara yang Baik
3. Tantangan yang dihadapi
4. Mitos dan Fakta Public Speaking
5. Fear Management
6. Building Chemistry
7. Do and Don't in Public Speaking

Karyawan tersebut awalnya memberikan pelatihan public speaking dalam bahasa Inggris, namun kemudian beralih ke bahasa Indonesia untuk mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Ini karena sebagian besar anggota English Schooling Review Program tidak dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik. Akibatnya, pekerja mengubah bahan persiapan. Materi pelatihan dan cara penyampaiannya menggunakan bahasa Indonesia, meskipun beberapa judul topik ditulis dalam bahasa Inggris.

Pengabdian membuka sesi diskusi dan tanya jawab setelah pemaparan materi dengan maksud memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau mengklarifikasi poin-poin yang kurang jelas saat pemaparan. Pengabdian sekali lagi mempresentasikan materi dan mendiskusikannya dengan para hadirin pada pertemuan berikutnya, yang merupakan pertemuan ketiga. Selain itu, para pelayan memberikan instruksi dan syarat untuk presentasi terakhir pada pertemuan keempat atau terakhir. Selama sesi ini, presentasi teknis dan sistem penilaian menjadi subyek banyak pertanyaan.

Para peserta mengikuti simulasi presentasi pada pertemuan sebelumnya. Mereka memanfaatkan seluruh kemampuan dan memperluas pengetahuan mereka dari pelatihan Public Speaking selama sesi ini. Di akhir program pelatihan, pramusaji juga mengulas penampilan para peserta.

Sejak hari pertama, pelatihan ini mendapat respon yang sangat positif dari seluruh peserta. Peserta selalu datang tepat waktu dan dengan seksama mendengarkan penjelasan para pramusaji selama pelatihan berlangsung. Orang-orang juga sangat aktif dalam pertemuan diskusi dan mengajukan banyak pertanyaan.

Mereka sangat menyadari bahwa dapat berbicara di depan kelompok memiliki sejumlah keuntungan bagi mereka, tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam hal membantu mereka meningkatkan kemampuan presentasi mereka di sekolah.

Hasil Kuisisioner

Menanggapi sejumlah pertanyaan pada kuisisioner yang dibagikan, semua peserta memberikan jawaban yang sama karena merasa gugup dan minder ketika harus berbicara di depan orang lain. Selain itu, mereka hanya mengenal dasar-dasar public speaking tanpa memahami komponen lainnya. Selain itu, mereka tidak terbiasa dengan istilah Public Speaking tertentu. Mereka bahkan tidak menyadari bahwa mempelajari bahasa tubuh, variasi vokal, dan penguasaan panggung juga diperlukan untuk berbicara di depan umum..

Hasil Evaluasi Awal Peserta

Dalam presentasi pembukaan tiga menit mereka, para peserta menunjukkan kemampuan dasar mereka. Teori dan penjelasan yang lebih mendalam dari para pengabdian tentang berbicara di depan umum menyusul. Sebelum pelatihan dimulai, para pramusaji memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk menampilkan yang terbaik, sesuai dengan kemampuannya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan pramusaji tentang teknik dan keterampilan berbicara di depan umum.

Meski banyak peserta yang tidak siap dan khawatir untuk memberikan presentasi singkat di atas panggung, mereka tetap bersemangat untuk melanjutkan pelatihan hingga selesai. Mereka sadar bahwa mereka memerlukan pelatihan ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum..

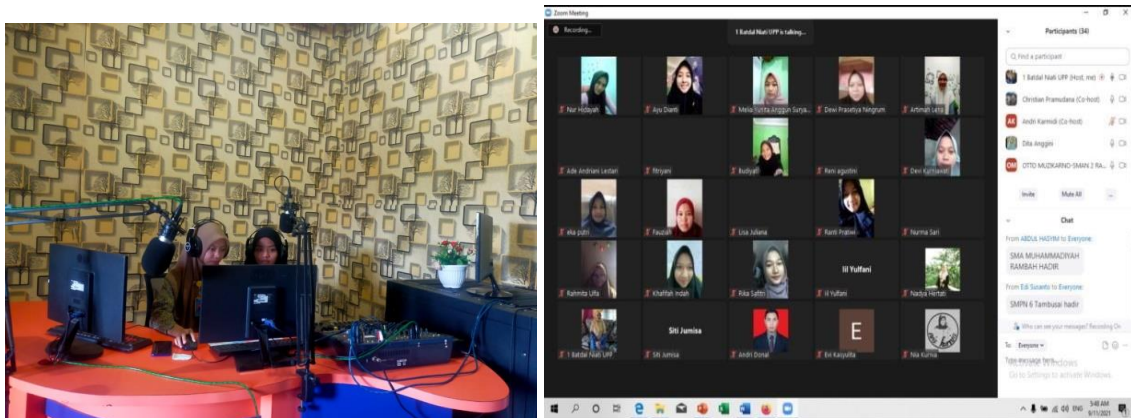
Hasil Evaluasi Akhir Peserta

Kemajuan dan mulai berkembangnya rasa percaya diri peserta terlihat setelah mendapat pelatihan selama beberapa sesi. Sejak mereka menerima pelatihan, penampilan mereka membaik. Selain itu, mereka menyatakan dapat langsung menerapkan teori public speaking setelah mendapatkan pelatihan tersebut. Bahkan para peserta KKN yang akan mengikuti sidang skripsi di kampusnya mengakui bahwa belajar teknik public speaking membuat mereka lebih percaya diri.

Hasil dan Pembahasan Pelatihan public speaking menjadi fokus utama kegiatan ini. Pelatihan ini diapresiasi oleh seluruh peserta. Peserta pelatihan selalu datang tepat waktu dan memperhatikan dengan seksama penjelasan yang diberikan oleh staf selama pelatihan. Selain itu, para peserta berkontribusi dalam diskusi dan mengajukan banyak pertanyaan. Mereka sangat menyadari banyak manfaat berbicara di depan kelompok, tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari mereka tetapi juga dalam hal membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan presentasi mereka di sekolah.



Gambar 1. Penempatan Mahasiswa untuk kegiatan public speaking di Dinas Kominfo



Gambar 2 Pelatihan Menjadi MC atau Broadcaster di Radio 104,4 FM dan kegiatan workshop

SIMPULAN

Sejak hari pertama, pelatihan ini mendapat respon yang sangat positif dari seluruh peserta. Peserta selalu datang tepat waktu dan dengan seksama mendengarkan penjelasan para pramusaji selama pelatihan berlangsung. Orang-orang juga sangat aktif dalam pertemuan diskusi dan mengajukan banyak pertanyaan.

Mereka sangat menyadari bahwa dapat berbicara di depan kelompok memiliki sejumlah keuntungan bagi mereka, tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam hal membantu mereka meningkatkan kemampuan presentasi mereka di sekolah.

Diharapkan layanan ini akan membantu mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbicara di depan umum dan membantu dalam pengembangan strategi pengajaran untuk berbicara di depan umum. Setelah pelatihan, peserta menunjukkan bahwa mereka lebih nyaman berbicara di depan orang karena mereka tahu lebih banyak tentang bagaimana melakukannya.

SARAN

Saran terkait pelatihan berikut disajikan setelah presentasi kesimpulan pelatihan.

1. Diharapkan akan lebih banyak peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dan penjadwalan pelatihan akan lebih sederhana.
2. Mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris mengantisipasi menerima tambahan narasi dan sesi pelatihan yang lebih lama.
3. Mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris juga mengantisipasi menerima pengajaran dalam bahasa Inggris sehingga mereka dapat menerima pengajaran berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris di lain waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih tim ucapkan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan para mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam Pelatihan Publik Speaking.

DAFTAR PUSTAKA

- DeVito, Joseph A. 2009. *The Essential Elements of Public Speaking*. USA:Pearson
- Verderber, Rudolph F., Verderber, Kathleen., Sellnow, Deanna D. 2008. *The Challenge of Effective Speaking*. USA: Thomson Wadsworth
- http://www.academia.edu/3571105/Public_Speaking_Teori_dan_Praktik_Studi_Literatur_mengenai_Public_Speaking_dalam_Konteks_Pengajaran